

Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Pengembalian Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2013-2023

Widia Sukma Dewi¹, Habibah²

Universitas Negeri Jakarta¹, Universitas Pamulang²

Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur¹

Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten²

Email : widiasukmadewi8@gmail.com¹, dosen02194@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Pengembalian Aset terhadap Nilai Perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2013–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai $t_{hitung} \mid -2,115 \mid < t_{tabel} 2,36462$ dan nilai signifikansi sebesar $0,072 > 0,05$. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan t_{hitung} sebesar $3,495 > t_{tabel} 2,36462$ dan signifikansi $0,010 > 0,05$. Tingkat Pengembalian Aset juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan t_{hitung} sebesar $2,737 > t_{tabel} 2,36462$ dan signifikansi $0,029 > 0,05$. Secara simultan, variabel *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Pengembalian Aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai f_{hitung} sebesar $42,925 > t_{tabel} 4,35$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,948, yang berarti bahwa sebesar 94,8% variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 5,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pengembalian Aset, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Leverage, Firm Size, and Return on Assets on Firm Value at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk for the 2013–2023 period. This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports. The analytical techniques used include descriptive statistical analysis, classical assumption testing, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results of the partial regression analysis indicate that Leverage has no significant effect on firm value, with a calculated t value of $-2.115 < t \text{ table } 2.36462$ and a significance value of $0.072 > 0.05$. Firm size has a positive and significant effect on firm value, with a calculated t value of $3.495 > t \text{ table } 2.36462$ and a significance value of $0.010 > 0.05$. Return on Assets also has a positive and significant effect on firm value, with a calculated t value of $2.737 > t \text{ table } 2.36462$ and a significance value of $0.029 > 0.05$. Simultaneously, the variables Leverage, Company Size, and Return on Assets have a significant effect on company value. This is indicated by the calculated f value of $42.925 > t \text{ table } 4.35$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) value is 0.948, which means that 94.8% of the variation in company value can be explained by these three independent variables, while the remaining 5.2% is explained by other variables outside this research model.

Keywords: *Leverage, Company Size, Return on Assets, Company Value.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor keuangan ini berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat

dukungan pemerintah terhadap individu. Salah satu upaya yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah melalui aktivitas donasi. Pemerintah juga memanfaatkan strategi

tersebut untuk mempercepat perkembangan nilai mata uang nasional. Di sisi lain, perusahaan turut berkontribusi secara tidak langsung dalam memperluas pertumbuhan ekonomi. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin besar pula nilai yang dihasilkan, sehingga mampu menarik minat investor. Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan, baik jangka pendek berupa peningkatan laba saat ini maupun jangka panjang dalam pencapaian nilai perusahaan yang berkelanjutan. Tujuan jangka pendek melibatkan peningkatan keuntungan mereka saat ini, sedangkan tujuan jangka panjang melibatkan pencapaian nilai yang sebenarnya (Heliani, K Fadhilah, & Riany, 2023). Nilai adalah cara penting bagi investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan. Jika nilai suatu perusahaan lebih tinggi, investor lebih percaya untuk berinvestasi. Nilai perusahaan mencerminkan hasil yang dicapai oleh suatu entitas sebagai representasi kepercayaan konsumen terhadap kinerja dan produk yang ditawarkannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah harga sahamnya; jika harganya tinggi, nilainya juga akan tinggi. Nilai perusahaan menjadi indikator utama dalam menilai kinerja dan daya tarik perusahaan ritel, sektor penting yang menghadapi persaingan ketat. Perusahaan ritel dituntut menyediakan produk berkualitas agar mampu bersaing hingga tingkat global. Karena berkaitan langsung dengan kebutuhan konsumen, sektor ini memiliki peran vital. Salah satu contoh perusahaan pada subsektor barang konsumen adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang berdiri sejak 1989. *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan total aset. Tingginya *leverage* menandakan peningkatan risiko keuangan sehingga dapat menurunkan minat investor untuk berinvestasi. Keputusan manajemen untuk berusaha menjaga agar rasio *leverage* tidak bertambah tinggi mengacu pada teori pecking order teori yaitu bahwa perusahaan menyukai internal financing dan

apabila pendanaan dari luar (*external financing*) diperlukan (Kurniawati, et al, 2019). Hasil penelitian dari Arfin Taniman (2020), serta Sari & Sukadana (2021) menunjukkan *leverage* memengaruhi nilai perusahaan. Tetapi temuan tersebut berbeda dari studi oleh Febriani (2020), Dewi & Praptoyo (2022), dan Hidayat (2019) yakni *leverage* tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang merepresentasikan besar kecilnya suatu entitas bisnis, umumnya diukur melalui total aset, penjualan, modal, maupun nilai pasar. Perusahaan dengan skala besar memiliki akses pendanaan yang lebih luas, kemampuan bersaing yang lebih tinggi, serta tingkat kepercayaan pasar yang lebih baik. Kondisi ini berimplikasi pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin melalui kesejahteraan pemegang saham dan kenaikan harga saham. Studi sebelumnya oleh Wijaya (2019), serta Muharramah & Hakim (2021) menemukan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan. Tetapi temuan penelitian ini berbeda dari studi oleh Octavus & Adiputra (2020), Azizah & Widyawati (2021), dan Dewi & Praptoyo (2022) menemukan ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian dari Denziana dan Monica menemukan bahwa tingkat pengembalian aset dengan pengukuran ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat pengembalian aset yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan tingkat pengembalian aset terhadap nilai perusahaan, terlihat bahwa adanya ketidakkonsistenan isu *gap research* atau hasil penelitian yang berbeda, maka peneliti ini dilakukan kembali.

Adapun tujuan penelitian merujuk pada apa yang diperoleh atau yang akan dicapai dari

penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengembalian aset secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan tingkat pengembalian aset secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

2. LANDASAN TEORI

Menurut Brigham dan Houston (2019:500) sinyal atau isyarat adalah suatu tindakan atau kegiatan manajemen suatu perusahaan memberikan indikasi atau sinyal kepada investor untuk menilai prospek masa depan mengenai bagaimana pengelolaan perseroan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

a. *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Sinyal merupakan informasi yang diberikan manajemen mengenai pengelolaan dana untuk merealisasikan tujuan pemilik. Informasi ini penting bagi pihak eksternal karena memberikan gambaran kondisi perusahaan di masa lalu, kini, maupun masa depan yang berkaitan dengan keputusan investasi. Dalam konteks Return on Assets (ROA), tingginya ROA menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek cerah sehingga menarik investor untuk menanamkan modal atau menjalin kerja sama, sekaligus mendorong peningkatan laba perusahaan.

b. *Packing Order Theory*

Packing order theory adalah teori mengenai struktur modal perusahaan yang menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan internal disbanding pendanaan

eksternal, jika perusahaan harus mencari pendanaan eksternal, mereka lebih memilih untuk mengakuisisi utang daripada menjual saham baru (Kusumaningtuti, et al, 2021) dalam (Angellika, 2024:11). Dalam penelitian ini, *Packing Order Theory* digunakan untuk menjelaskan variabel Debt to Equity Ratio (DER), yang mengukur perbandingan antara total utang dan modal pemilik. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang dalam proporsi lebih rendah dibandingkan rata-rata industri, sedangkan perusahaan dengan profitabilitas rendah umumnya memiliki rasio utang yang lebih tinggi. Dengan demikian, tingkat profitabilitas berperan penting dalam menentukan keputusan pendanaan eksternal, di mana perusahaan lebih memilih mengurangi ketergantungan pada utang agar struktur modal lebih sehat dan laba yang diperoleh semakin optimal.

c. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yaitu keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin (Bambang Riyanto) dalam Yudi Supiyanto (2023:2).

d. *Leverage*

Menurut Kasmir (2017:153), *leverage* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan di biayai dengan utang. Menurut Kasmir (2016:22) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Apabila *leverage* semakin tinggi sementara proporsi total tidak berubah, maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Dalam penelitian ini jenis rasio *leverage* yang digunakan oleh penulis adalah *Debt To Equity Ratio* (DER), rasio yang membandingkan antara total hutang dengan seluruh ekuitas, alasan DER sebagai pengukuran *leverage* karena DER memberikan

cerminan penggunaan hutang dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan dibandingkan dengan modal yang dimiliki.

e. Ukuran Perusahaan

Widiastarsi dan Yasa (2018) dalam (Tarizah Khoirun Ummah, 2024:2), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham, dan sebagainya. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui *natural log* total aset. Penggunaan *natural log* total aset dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan karena dengan menggunakan Ln (total aset) angka yang disederhanakan tanpa mengubah proporsi dan nilai aset yang sebenarnya.

f. Tingkat Pengembalian Aset

Menurut Kasmir (2020:115) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan juga memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham atau pemilik bisnis. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan ekuitasnya untuk memperoleh laba. Laba yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi pelaku pasar. Investor akan memilih perusahaan dengan laba yang tinggi untuk menanamkan modalnya dengan tujuan untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

g. Nilai Perusahaan

Menurut Mayangsari, (2018) dalam Endah Prawesti, (2022:20), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh

harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. pendapat lain juga mengungkapkan bahwa nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham. Nilai buku saham dapat menentukan harga pasar saham yang bersangkutan sehingga dapat juga menggambarkan nilai perusahaan yang tercermin pada konsep *price to book value*.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:23). Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode asosiatif dengan hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab dan akibat (Sugiyono, 2019:69), sehingga dalam penelitian ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dari variabel tersebut selanjutnya akan dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Leverage* (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Tingkat Pengembalian Aset (X3) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

a. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id dan situs perusahaan <https://alfamart.co.id/investor-area/laporan-keuangan>. Penelitian berlangsung selama 11 bulan sejak September 2024, melalui tahapan studi pendahuluan, pengumpulan, dan

pengolahan data dengan periode observasi tahun 2013–2023.

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:63).

c. Variabel dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, yang diukur melalui rasio nilai pasar. Rasio ini merefleksikan kondisi pasar sekaligus menjadi indikator bagi manajemen dalam menilai kebijakan perusahaan dan prospeknya di masa mendatang.

d. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Pengembalian Aset. Variabel ini berperan sebagai faktor yang memengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif (Sugiyono, 2016:39).

e. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2019:81). Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik pengambilan sampel *purposive sampling* artinya pengambilan sesuai kriteria peneliti sampelnya yaitu neraca dan laporan laba rugi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2013-2023.

f. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan berupa literatur, regulasi, dan sumber resmi perusahaan, serta dokumentasi laporan keuangan dan laporan

tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2013–2023 yang memuat informasi mengenai leverage, ukuran perusahaan, tingkat pengembalian aset, dan nilai perusahaan.

g. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2019:206). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan pengelolaan data statistik. pengelolaan data statistik memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian. Sebelum membuat kesimpulan dalam suatu penelitian analisis terhadap data yang harus dilakukan agar peneliti menjadi akurat. Maka dengan ini dilakukan metode statistik yang menggunakan model regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji pengaruh *Leverage* dari hasil perhitungan diketahui H_0 diterima dan H_1 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $| -2.115 | > 2,36462$ dengan nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ sehingga secara parsial variabel leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan hipotesis dapat diterima. Uji pengaruh ukuran perusahaan dari hasil perhitungan diketahui H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,495 > 2,36462$ dengan nilai signifikansi $0,010 > 0,05$ sehingga secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan hipotesis dapat diterima. Uji pengaruh tingkat pengembalian aset (X_3) dari hasil perhitungan diketahui H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,737 > 2,36462$ dengan nilai signifikansi $0,029 > 0,05$ sehingga secara parsial variabel tingkat pengembalian aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan hipotesis dapat diterima. Uji pengaruh Pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan tingkat pengembalian aset dapat dilihat bahwa dari $t_{hitung} > t_{tabel}$

dimana sebesar $42,925 > 4,35$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel leverage, ukuran perusahaan dan tingkat pengembalian aset berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta interpretasinya maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2013-2023. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar $|-2,115| < t_{tabel} 2,36462$ dan nilai signifikansi $0,072 > 0,05$. Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2013-2023. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar $3,495 > t_{tabel} 2,36462$ dan nilai signifikansi $0,010 > 0,05$. Tingkat Pengembalian Aset berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2013-2023. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 2,737 > t_{tabel} 2,36462$ dan nilai signifikansi $0,029 > 0,05$. *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pengembalian Aset secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2013-2023. Hal ini dibuktikan dengan $f_{hitung} 42,925 > t_{tabel} 4,35$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran bagi perusahaan yaitu : Perusahaan disarankan meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan menjaga struktur permodalan agar tetap sehat. Investor sebaiknya memperhatikan ukuran perusahaan dan tingkat pengembalian aset dalam analisis investasi. Penelitian selanjutnya perlu diperluas pada beberapa perusahaan dan menambahkan variabel lain seperti likuiditas, struktur modal, serta periode penelitian yang lebih panjang agar hasil lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Angellika. (2024). *Packing Order Theory dan Struktur Modal Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arfin Taniman. (2020). *Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8(2), 45–56.
- Azizah, N., & Widyawati, A. (2021). Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 77–89.
- Bambang Riyanto. (2023). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham dan Houston. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (II)*. Edisi ke 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Dewi, N., & Praptoyo, R. (2022). Analisis Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 35–48.
- Febriani, D. (2020). *Leverage dan Profitabilitas dalam Menentukan Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 9(2), 112–124.
- Heliani, E., Fadhillah, K., & Riany, L. (2023). *Nilai Perusahaan dan Faktor Penentunya*. Jurnal Manajemen, 18(3), 201–215.
- Hidayat, M. (2019). *Leverage dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Modern, 7(1), 89–97
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua (Cetakan Ke 2).
- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumaningtuti, et al. (2021). *Teori Pecking Order dalam Struktur Modal*. Surabaya: CV. Global Mandiri.
- Muharramah, S., & Hakim, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Ritel. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(4), 221–230.
- Mayangsari. (2018). *Nilai Perusahaan dan Kinerja Saham*. Jurnal Ilmu Manajemen, 14(2), 55–66.
- Octavus, P., & Adiputra, I. (2020). Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, 15(2), 87–96.
- Sari, P., & Sukadana, I. (2021). *Leverage dan Nilai Perusahaan di Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Akuntansi, 20(1), 45–58.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Supiyanto, Y. (2023). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Wijaya, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 99–110.
- Widiastasari, A., & Yasa, G. (2018). Ukuran Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Nilai. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(3), 155–166